

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penggunaan teknik permainan kategori dalam proses pembelajaran terhadap aktivitas belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Pekanbaru.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Pekanbaru pada mata pelajaran IPA dan penelitian ini dilakukukan pada bulan Juli 2014.

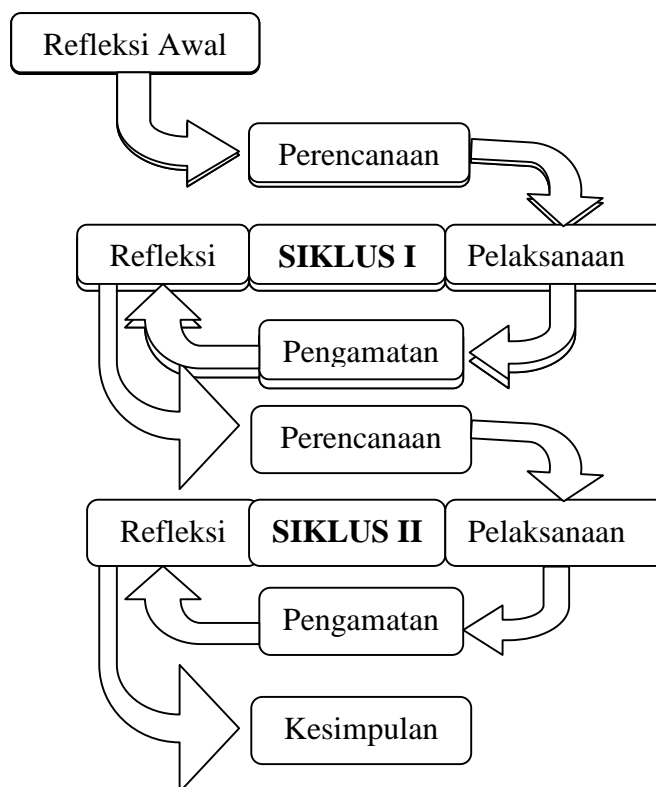
#### **C. Rancangan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Kurt Lewin adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.<sup>1</sup> Pengumpulan data direncanakan pada bulan Juli 2014. Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus, satu siklus dilakukan dua kali tatap muka.

Tiap siklus dapat dilaksanakan melalui empat langkah utama yang meliputi perencanaan, pelaksanaan/tindakan, pengamatan, dan refleksi. Secara terperinci untuk setiap siklus dapat dijabarkan sebagai berikut:

---

<sup>1</sup>Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008, hlm. 42



**Gambar II.1. Siklus Penelitian**

### 1. Perencanaan (*Planning*)

Adapun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan permainan kategori.
- b. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru.
- c. Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa.
- d. Peneliti meminta guru sebagai observer aktivitas siswa.
- e. Peneliti meminta teman sejawat sebagai observer aktivitas guru.

### 2. Implementasi Tindakan

- a. Kegiatan awal
  - 1) Guru mengabsen siswa

- 2) Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari dan memperhatikan kesiapan siswa dalam belajar.
- 3) Memberi pujian-pujian kecil pada siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru sehingga bisa membangkitkan semangat siswa dalam belajar.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru menjelaskan sedikit tentang materi
- 2) Guru membimbing siswa untuk melaksanakan permainan kategori.
- 3) Guru menggambar tabel dengan kotak 4x6, lalu memberi huruf pada judul kolom dan kategorinya menjadi judul baris dan menantang siswa untuk mengisi dan menebak isi tabel yang berkaitan dengan subjek pada judul baris dalam waktu yang ditentukan.

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran

### 3. Observasi

Dalam melaksanakan penelitian juga melibatkan pengamatan, tugas dari pengamatan tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung, sehingga kritik dan saran pengamat dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

### 4. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan dan dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat

data observasi apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan keaktifan siswa melalui permainan kategori.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

- a. Aktivitas Guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan permainan kategori, yang mana dapat diperoleh melalui lembar observasi.
- b. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan permainan kategori, yang dapat diperoleh melalui lembar observasi.

##### **2. Dokumentasi**

Dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang profil sekolah, jumlah siswa dan data lainnya yang dapat membantu proses penelitian.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Dalam menentukan keberhasilan aktivitas dan aktivitas siswa maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah. Hal ini mengaju pada pendapat Suharsimi Arikunto, kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Persentase antara 76% - 100% dikatakan sangat tinggi
- b. Persentase antara 56% - 75% dikatakan tinggi
- c. Persentase antara 40% - 55% dikatakan sedang
- d. Persentase kurang dari 40% dikatakan rendah<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 246

Indikator keberhasilan dapat diketahui dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\% :$$

Keterangan :

100% = Angka tetap

P = Angka Persentasi

N = Banyak Individu

F = Frekuensi yang dicari persentasenya.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009, hlm. 43